Iklim Organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan

Husaini Usman

Abstract: This study was aimed at exploring perceptions of the members of the Department of Civil Engineering Education on the organization climate in the Department. A case study design was applied in this study. Data were collected from the students and lecturers of the Department of Civil Engineering Education, the State University of Yogyakarta. The results indicate that, according to the members of the Department, organization climate is a set of characteristics representing the organization of the Department. It affects the members behaviors, and consists of balance, performance and satisfaction. Its dimensions are leadership, conflict, facility, and characteristics of lecturers, technicians, and students of the Department.

Key words: iklim organisasi, jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.


METODE


Transferabilitas hasil penelitian diserahkan kepada pemakai dan bersifat kontekstual. Dependabilitas hasil penelitian diupayakan dengan mendes- kripsikan data sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, meng- gunakan partisipan lokal sebagai asisten peneliti, mengadakan audit trail, mencatat data dengan cara menjaga jarak yang wajar dengan responden (Tidak terlalu akrap dan tidak pula terlalu jauh dengan responden), dan mengkonfirmasikan hasil penelitian (intersubjektif) untuk mendapatkan konsensus terhadap kebenaran hasil penelitian (Nasution, 1988).


HASIL

Berdasarkan kategorisasi diperoleh tema-tema. Hubungan antartema melahirkan hipotesis-hipotesis. Hubungan antar hipotesis melahirkan konsep definsi dan dimensi iklim organisasi. Penelitian menemukan bahwa iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta menurut persepsi warga jurusan didefinisikan sebagai: (1) seperangkat karakteristik yang menggambarkan organisasi jurusan, dan (2) seperangkat karakteristik jurusan yang mempengaruhi perilaku warga jurusan. Seperang-
kat karakteristik iklim organisasi jurusan adalah struktur organisasi jurusan, kultur organisasi jurusan (perilaku warga jurusan), cara organisasi berhubungan dengan anggota organisasi dan lingkungannya, lingkungan organisasi yang dirasakan oleh anggotanya baik secara langsung maupun tidak langsung dan lingkungan tersebut turut memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku anggota di dalam melaksanakan tugasnya, keseimbangan dalam kehidupan dan penghidupan, kinerja (berprestasi optimal), dan kepuasan. Namun faktor yang paling dominan adalah keseimbangan dalam segala hal yang menyangkut kehidupan dan penghidupan, kinerja (berprestasi optimal), dan kepuasan.

Konsep dimensi iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta yaitu sebagai berikut: (1) kepemimpinan jurusan, (2) pertentangan, (3) fasilitas, (4) karakteristik tenaga pengajar, (5) karakteristik tenaga teknisi/administrasi, dan (6) karakteristik mahasiswa/HMJ.

Kepemimpinan jurusan yang ditemukan adalah kepemimpinan yang memiliki bakat manajemen, ilmu dan pengalaman memimpin. Pertentangan dalam hal ini adalah adanya kronisme (klik-klik atau kelompok-kelompok tertentu yang disebut kelompok oposisi) terutama dalam hal pembagian tugas yang ada uangnya. Fasilitas masih dirasakan belum memadai seperti peralatan laboratorium mekanika tanah dan ukur tanah serta hidro. Karakteristik tenaga pengajar meliputi pangkat, jabatan, tingkat pendidikan, masa kerja, bakat intelektual tenaga pengajar (mengajar, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan lainnya), konflik antar tenaga pengajar, skeptisme dan apatisme tenaga pengajar, strategi koordinasi rapat, perhatian terhadap tenaga pengajar, kompleksitas tugas tenaga pengajar, watak tenaga pengajar, pengembangan karir tenaga pengajar, demokratis dan keterbukaan tenaga pengajar, sistem imbalan studi lanjut, etos kerja, tingkat kepuasan kerjanya. Karakteristik tenaga teknisi/administrasi antara lain meliputi pangkat, tingkat pendidikan, masa kerja, tugas, etos kerja dan tingkat kepuasan kerjanya, menginginkan rotasi dan promosi serta sikapnya dalam melayani mahasiswa berpraktik. Karakteristik mahasiswa/HMJ mencakup sebagian besar berlatar belakang sosial ekonomi kelas menengah ke bawah sehingga kesulitan biaya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

PEMBAHASAN


kat karakteristik iklim organisasi jurusan adalah struktur organisasi jurusan, kultur organisasi jurusan ( perilaku warga jurusan), cara organisasi berhubungan dengan anggota organisasi dan lingkungannya, lingkungan organisasi yang dirasakan oleh anggotanya baik secara langsung maupun tidak langsung dan lingkungan tersebut turut memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku anggota di dalam melaksanakan tugasnya, keseimbangan dalam kehidupan dan penghidupan, kinerja (berprestasi optimal), dan kepuasan. Namun faktor yang paling dominan adalah keseimbangan dalam segala hal yang menyanyut kehidupan dan penghidupan, kinerja (berprestasi optimal), dan kepuasan.

Konsep dimensi iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta yaitu sebagai berikut: (1) kepemimpinan jurusan, (2) pertentangan, (3) fasilitas, (4) karakteristik tenaga pengajar, (5) karakteristik tenaga teknisi/administrasi, dan (6) karakteristik mahasiswa/HMJ.

Kepemimpinan jurusan yang ditemukan adalah kepemimpinan yang memiliki bakat manajemen, ilmu dan pengalaman memimpin. Pertentangan dalam hal ini adalah adanya kroniisme (klik-klik atau kelompok-kelompok tertentu yang disebut kelompok oposisi) terutama dalam hal pembagian tugas yang ada uangnya. Fasilitas masih dirasakan belum memadai seperti peralatan laboratorium mekanika tanah dan ukur tanah serta hidro. Karakteristik tenaga pengajar meliputi pangkat, jabatan, tingkat pendidikan, masa kerja, bakat intelektual tenaga pengajar (mengajar, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan lainnya), konflik antar tenaga pengajar, skeptisme dan apatisme tenaga pengajar, strategi koordinasi rapat, perhatian terhadap tenaga pengajar, kompleksitas tugas tenaga pengajar, watak tenaga pengajar, pengembangan karir tenaga pengajar, demokratis dan keterbukaan tenaga pengajar, sistem imbalan studi lanjut, etos kerja, tingkat kepuasan kerjanya. Karakteristik tenaga teknisi/administrasi antara lain meliputi pangkat, tingkat pendidikan, masa kerja, tugas, etos kerja dan tingkat kepuasan kerjanya, menginginkan rotasi dan promosi serta sikapnya dalam melayani mahasiswa berpraktik. Karakteristik mahasiswa/HMJ mencakup sebagian besar berlatar belakang sosial ekonomi kelas menengah ke bawah sehingga kesulitan biaya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

PEMBAHASAN


jurusan, (32) konsistensi pimpinan jurusan, (33) keteladanan pimpinan jurusan, (34) dinamika (penyegaran) teknisi/administrasi, (35) sikap pelayanan teknisi/administrasi, (36) fasilitas PBM, (37) strategi anggaran, (38) promosi jurusan oleh HMJ, (39) motivasi HMJ, (40) dinamika pergantian pimpinan jurusan, (41) fasilitas dana jurusan, dan (42) kerjasama dengan lembaga nonkependidikan dan kependidikan.

Bila tema-tema dimensi iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta di atas dihubungkan, maka ia akan menjadi konsep dimensi iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta yaitu sebagai berikut: (1) kepemimpinan jurusan, (2) pertentangan, (3) fasilitas, (4) karakteristik tenaga pengajar, (5) karakteristik tenaga teknisi/administrasi, dan (6) karakteristik mahasiswa/Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).


KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta ialah: (1) seperangkat karakteristik yang menggambarkan organisasi jurusan, (2) seperangkat karakteristik jurusan yang mempengaruhi perilaku warga jurusan. Seperangkat karakteristik tersebut antara lain adalah: keseimbangan, kinerja, dan kepuasan.
Konsep dimensi iklim organisasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta yaitu sebagai berikut: (1) kepemimpinan jurusan, (2) pertentangan, (3) fasilitas, (4) karakteristik tenaga pengajar, (5) karakteristik tenaga teknisi/administrasi, dan (6) karakteristik mahasiswa/HMJ.

Saran
Bagi ilmuwan di bidang administrasi, pendidikan, administrasi pendidikan, manajemen pendidikan, psikologi, dan sosiologi, hasil penelitian diharapkan dapat diteliti dan dikembangkan lebih lanjut dalam membangun konsep-konsep iklim organisasi antara lain tentang keterkaitan antar dimensi iklim organisasi, cara mengukur iklim organisasi yang kondusif, iklim organisasi lembaga yang perlu direformasi, cara mereformasi iklim organisasi lembaga agar menjadi lebih kondusif sesuai dengan tuntutan para reformator, hubungan antara iklim organisasi dengan perubahan perilaku yang diharapkan, dan konsep-konsep iklim organisasi yang disarankan untuk menyongsong masa depan yang lebih baik, dan hubungan atau pengaruh antar dimensi-dimensi iklim organisasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Bagi pimpinan jurusan (Kajur, Sekjur, dan Ketua Program Studi), hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya-upaya untuk menciptakan iklim organisasi yang kondusif terutama untuk menunjang peningkatan kualitas PBM.

DAFTAR RUJUKAN


Halpin, A.W. & Croft, D.B. 1963. *The Organizational Climate of Schools.* Chicago: Midwest Administration Center of the University of Chicago.


